

## **ABSTRAK**

Bagi Amerika Serikat Tunisia menjadi negara yang begitu penting dalam mendukung pencapaian kepentingan nasional kedua negara. Inilah yang mendorong penyesuaian kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang dikenal dengan konsep *preservative adaptation*. Sekian lama ternyata Tunisia di dominasi oleh sistem otoritarian di bawah kepemimpinan rezim Ben Ali. Pada akhirnya dengan perkembangan demokrasi yang dipenetrasi oleh Amerika Serikat di Tunisia, secara tidak langsung akan menjadi penghambat dalam menghadapi penerapan hukum Islam, karena esensi dari demokrasi cenderung berseberangan dengan theokrasi.

Kemenangan Partai Ennahda pada pemilu Tunisia tahun 2011 ternyata juga berhubungan dengan kebijakan keamanan Amerika Serikat dalam konteks global. Inilah yang kemudian lazim disebut dengan *intrasingent adaptation*, yaitu kebijakan untuk bertahan dari tuntutan, terkait dengan isu keamanan yang masih mengemuka di negara-negara Arab (Timur-Tengah), termasuk Tunisia. Kebijakan tersebut berhasil di implementasikan melalui bantuan luar negeri dan kebijakan teknis, ternyata mengindikasikan adanya kepentingan yang begitu kuat bagi Amerika Serikat atas Tunisia. Meskipun kedua negara memiliki karakteristik yang berbeda, dimana Tunisia dapat dikelompokkan sebagai negara dunia ketiga dan posisi Amerika Serikat sebagai negara donor, namun kedua belah pihak masing-masing tetap memiliki kepentingan dan ketergantungan (*political of dependency*).

**Kata Kunci:** Amerika Serikat-Tunisia, Kebijakan Luar Negeri, Kepentingan nasional, Arabspring.

## **ABSTRACT**

For the United States to be a country of Tunisia is so important in supporting the achievement of national interests of the two countries. This is what prompted the adjustment of the foreign policy of the United States known as the concept of "preservative adaptation". Tunisia's turns out to be such a long domination by the otoritarian system under the leadership of Ben Ali's regime. In the end with the development of democracy by the United States in Tunisia, indirectly will be hampered in dealing with the application of Islamic law, since the essence of democracy tend to be opposite theokrasi.

Ennahda Party wins elections in Tunisia by 2011 it is also associated with United States security policy in the global context. This is then customarily called the "intrasingent adaptation", namely policies to survive the lawsuits, related to security issues that are still remaining in Arab countries (Middle East), including Tunisia. The policy was successfully implemented through foreign aid and technical policy, it indicates a strong interest for the United States over Tunisia. Although the two countries have different characteristics, where Tunisia could be characterized as third world countries and the position of the United States as donor countries, but the two sides are each still has importance and dependence (political of dependency).

**Keywords:** United State-Tunisia, Foreign Policy, National interest, Arabspring.